

Analisis Efektivitas Administrasi Produksi Tas pada PT Simone Acc

¹Ferdinansyah, ²Rini Mardikawanti, ³Tri Andriyani, ⁴Amelia Siti Arsyta

^{1,2,4}Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik LP3I Jakarta, ³Program Studi Komputerisasi Akuntansi Politeknik LP3I Jakarta

¹Email: m.ferdinansyah@gmail.com

²Email: rmardikaw@gmail.com

³Email: andriatree@gmail.com

⁴Email: saamelia76@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas administrasi produksi tas pada PT Simone Acc. Administrasi produksi merupakan suatu sudut pandang penting dalam administrasi fungsional perusahaan yang berhubungan langsung dengan proses produksi barang atau produk. Observasi langsung dan wawancara PT Simone Acc dengan pihak terkait menjadi metode pengumpulan data primer dalam penelitian ini. Selain itu, data sekunder dikumpulkan melalui tinjauan pustaka terhadap sumber informasi yang berkaitan dengan administrasi produksi tas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produksi pembuatan tas pada PT Simone Acc mempunyai beberapa kekurangan dan kesulitan. Koordinasi yang buruk antar departemen terkait, penggunaan sistem pencatatan yang tidak efisien, dan kurangnya pemantauan bahan baku merupakan beberapa permasalahan yang teridentifikasi. Dengan membandingkan praktik yang ada saat ini dengan prinsip administrasi produksi yang efektif, dilakukan evaluasi terhadap efektivitas administrasi produksi tas di PT Simone Acc, analisis menunjukkan bahwa administrasi produksi tas masih memerlukan perbaikan agar lebih baik dan efisien. Sistem pencatatan produksi harus ditingkatkan, pemantauan bahan baku harus ditingkatkan, dan koordinasi departemen harus ditingkatkan. Saran tersebut diharapkan dapat membangun kemahiran dan kualitas produk tas serta memajukan pemanfaatan aset yang ada.

Kata Kunci : Efektivitas, Administrasi, Produksi

Analysis Of The Effectiveness Of Bag Production Administration At Pt Simone Acc

Abstract

The aim of this research was to determine the effectiveness of bag production administration at PT Simone Acc. Production administration is an important point of view in the functional administration of a company which is directly related to the production process of goods or products. PT Simone Acc direct observation and interviews with related parties were the primary data collection methods in this research. In addition, secondary data was collected through a literature review of information sources related to bag production administration. The results of this research indicate that the production of bags at PT Simone Acc has several shortcomings and difficulties. Poor coordination between relevant departments, inefficient use of recording systems, and lack of monitoring of raw materials are some of the problems identified. By comparing current practices with the principles of effective production administration, an evaluation was carried out on the effectiveness of bag production administration at PT Simone Acc. The analysis showed that bag production administration still needed improvement to make it better and more efficient. The production recording system must be improved, monitoring of raw materials must be improved, and departmental coordination must be improved. It is hoped that these suggestions can build proficiency and quality of bag products and advance the utilization of existing assets.

Keywords : *Effectiveness, Administration, Production*

PENDAHULUAN

Perusahaan yang memproduksi barang yang sebanding dengan yang diproduksi oleh perusahaan lain menghadapi persaingan yang ketat sebagai akibat dari pertumbuhan negara. Selain menjaga dan meningkatkan kualitas produk, pelaku usaha harus mampu menekan biaya produksi dengan meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas. Persediaan bahan-bahan alami untuk penciptaan suatu organisasi harus dikendalikan sebaik mungkin. Baik dalam penataan bahan alam maupun pemanfaatannya. sehingga persediaan bahan baku perusahaan dapat membantu proses produksi berjalan lancar. Perusahaan dapat menekan biaya-biaya yang mengakibatkan produksi tidak efisien dan kelancaran proses produksi apabila bahan baku dikelola dengan cepat dan tepat.

Pengujian merupakan salah satu komponen dalam siklus pembuatan karena ketika pembeli membeli mereka akan memeriksa bentuknya terlebih dahulu. Item ini digunakan untuk beberapa contoh. yang dirangkai menjadi sebuah tas dan ditata dengan accessories di tasnya.

Oleh karena itu, penyediaan bahan baku dan kemasan sangat penting dalam administrasi produksi pada pelaku usaha, khususnya industri tas, seperti PT. Simone Acc yang membuat bisnis tas ini. Perusahaan ini mencontohkan permasalahan dalam pengelolaan administrasi produk pengolahan tas, antara lain kurangnya koordinasi antara berbagai bagian pelaksana dengan kepala produksi, kepala unit, dan kepala produksi.

Perencanaan dan pengendalian produksi diperlukan untuk mengelola administrasi produksi agar dapat menghasilkan barang yang berkualitas tinggi. Buat rencana komprehensif untuk jumlah yang dibutuhkan setiap item produksi dan jumlah unit yang diproduksi dalam jangka waktu tertentu. Kemudian, menjadwalkan mesin untuk menyelesaikan urutan pekerjaan dan merencanakan kebutuhan perbekalan pendukung. Terakhir, dilakukan evaluasi terhadap jadwal yang telah dijadwalkan dengan membandingkan pelaksanaan dengan rencana yang telah dibuat.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Efektifitas Administrasi Produksi Tas pada PT Simone Acc"**.

Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang penulis lihat dari latar belakang dan permasalahan yang ada:

1. Bagaimana evaluasi efisiensi administrasi produksi tas di PT Simone Acc?
2. Kendala apa saja yang menghambat keberlangsungan efektifitas produksi tas di PT Simone Acc?
3. Bagaimanakah solusi terhadap kendala-kendala yang ada saat ini?

Tujuan Penelitian

Berikut tujuan penelitian yang yang dituangkan dalam rumusan masalah diatas:

1. Untuk mengetahui analisis efektifitas administrasi produksi tas di PT Simone Acc
2. Untuk mengetahui tantangan yang muncul pada saat evaluasi efisiensi administrasi produksi tas di PT Simone Acc
3. Untuk mengetahui metode yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi administrasi produksi tas di PT Simone Acc

TEORI

Analisis

Menurut Ferdina Kusumah (2022:27) Analisis adalah kegiatan untuk mencari pola, atau cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, serta hubungannya dengan keseluruhan.

Selain itu menurut Menurut Yulianto Sulisty Nugroho (2022:56) Analisis adalah proses pemecahan suatu masalah atau situasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, dan kemudian mengidentifikasi pola, hubungan, dan karakteristik setiap bagian tersebut untuk memahami situasi secara lebih baik.

Sedangkan Menurut Moleong (2018:4) Analisis adalah suatu proses penyederhanaan dan pengaturan data yang melibatkan seleksi, pengklasifikasian, transformasi, dan presentasi data agar dapat memberikan informasi yang berguna dalam menjawab pertanyaan penelitian

Menurut Sugiyono (2020:132) Analisis adalah proses menguraikan data yang telah dikumpulkan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, memeriksa hubungan antarbagian, dan menarik kesimpulan untuk menjawab masalah penelitian.

Menurut Eka Afnan Troena (2021:61) Analisis adalah proses pemecahan suatu masalah atau situasi menjadi elemen-elemen yang lebih kecil, dan kemudian mempelajari karakteristik, pola, dan hubungan antar elemen tersebut untuk memahami situasi secara lebih baik.

Efektifitas

Menurut Siagian (2016:24) mendefinisikan efektivitas sebagai pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sebuah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya. Menurut Silahi (2016:128) efektivitas adalah yang berhubungan dengan tujuan organisasi baik secara eksplisit maupun implisit. Menurut Admoseprapto (2016:54) efektivitas yaitu ukuran yang menggambarkan sejauh mana sasaran yang dapat dicapai oleh karyawan berdasarkan target atau standar yang telah ditetapkan perusahaan.

Menurut Steers (2015:20) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas kerja adalah:

1. **Karakteristik Organisasi.** Struktur organisasi dan teknologi merupakan contoh karakteristik organisasi. Hubungan yang relatif stabil antara sumber daya manusia suatu organisasi disebut sebagai struktur organisasinya. Cara suatu organisasi mengorganisasikan atau mengelompokkan orang-orang untuk menyelesaikan pekerjaan merupakan bagian dari strukturnya. Sementara itu, proses dimana suatu bisnis mengubah bahan mentah menjadi produk jadi masih menjadi perdebatan teknologi.
2. **Karakteristik Pekerjaan.** Karena tindakan jangka panjang karyawan akan membantu atau menghambat pencapaian tujuan organisasi, tindakan tersebut sebenarnya merupakan faktor yang paling berpengaruh atau efektif. Pekerja adalah sumber informasi yang berhubungan langsung dengan pengelolaan semua aset yang ada dalam organisasi dan berdampak pada pencapaian tujuan hierarki.
3. **Karakteristik Lingkungan.** Efektivitas dikatakan dipengaruhi oleh karakteristik organisasi selain lingkungan eksternal dan internal. Lingkungan eksternal permasalahannya berada di luar perusahaan seperti hubungan dengan masyarakat, sedangkan lingkungan internal permasalahannya berada di dalam perusahaan seperti karyawan atau pegawai di perusahaan tersebut.
4. **Kebijakan dan Praktik Manajemen.** Dengan siklus mekanis yang semakin kompleks dan kondisi yang brutal, tugas para eksekutif dalam merencanakan individu dan siklus untuk mencapai kesuksesan semakin sulit. Hal ini bergantung pada kebijakan dan praktik manajemen, yang dapat mempengaruhi atau menghambat pencapaian tujuan.

Administrasi

Menurut Siagian dalam (Wijaya & Irawan, 2016) mengemukakan bahwa Administrasi merupakan keseluruhan dari proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan pada rasionalitas untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui serangkaian penataan prosedur dan dokumentasi aspek penjualan.

Menurut Hendi Haryadi (Mulyapradana&Lazulfa,2018) administrasi dalam arti sempit merupakan suatu kegiatan tata usaha yang dilakukan dengan cara menyusun dan mencatat data serta informasi dalam hubungan pekerjaan yang bertujuan agar semua bagian terkait dapat menjalankan kegiatan baik dan terarah. atau administrasi yang baik.

Menurut Inu Kencana Syafie, dkk (Susana,Tawai,Yusuf, 2018) administrasi adalah proses kerjasama a dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Khaerul Umam (2017:2) adalah hasil pemikiran nalar manusia yang disusun atas dasar rasionalitas dan sistematika. Pemikiran ini mengungkapkan kejelasan tentang objek formal yaitu pemikiran untuk menciptakan keteraturan dari berbagai tindakan dan reaksi yang dilakukan manusia

dan objek material yaitu manusia yang melakukan aktivitas. administrasi mengambil bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa administrasi adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mendukung keberhasilan administrasi suatu organisasi atau perusahaan. Kegiatan tersebut meliputi perencanaan, negosiasi, pengarahan, dan pengendalian.

Produksi

Menurut Nurdin (2019) produksi adalah proses pemenuhan kebutuhan pelanggan. Terlihat dari beragamnya jenis kebutuhan yang dimiliki pelanggan, hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak lagi memiliki orang yang dapat memproduksi sendiri barangnya; sebaliknya, mereka memerlukan orang lain untuk memproduksi barang yang mereka perlukan.

Menurut Ginting (2007) menegaskan bahwa perencanaan produksi merupakan langkah awal dalam menentukan kegiatan produksi, khususnya sebagai suatu item dalam jadwal induk produksi. Hal ini dilakukan sebagai masukan terhadap perencanaan sumber daya guna mengembangkan perencanaan sumber daya untuk mendukung perencanaan produksi, mengurangi produksi, dan menstabilkan tenaga kerja terhadap fluktuasi permintaan.

METODE PENELITIAN

Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Di PT Simone Acc, metode wawancara langsung dengan narasumber, observasi, dan studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data. Penjelasan yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan metode ini, data mengenai efisiensi administrasi produksi tas di PT Simone Acc dikumpulkan melalui observasi di lokasi penelitian.
2. Pertemuan adalah suatu bentuk korespondensi antara dua orang termasuk seseorang yang memerlukan data dari orang lain yang mengajukan pertanyaan dengan tujuan tertentu untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas.
3. Dokumentasi, prosedur ini mencatat berbagai arsip dalam organisasi. Teknik tersebut bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai efisiensi pemantauan kinerja pegawai.

Teknik Analisa Data

Pemeriksaan informasi yang digunakan dalam eksplorasi ini merupakan eksplorasi subjektif memukau karena menunjukkan keadaan sebenarnya yang terjadi pada suatu objek eksplorasi, khususnya keadaan yang benar-benar terjadi pada suatu organisasi yang dieksplorasi (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013). Peneliti memeriksa dan mencocokkan data yang telah diperoleh dengan beberapa sumber dengan menggunakan metode triangulasi yang digunakan sebagai uji validitas. Isi dokumen mengenai tata cara administrasi pembelian barang dan hasil wawancara menjadi sumber yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Efektivitas Administrasi Produksi tas

Analisis efektivitas administrasi produksi tas pada PT Simone Acc melibatkan evaluasi terhadap berbagai aspek administrasi produksi yang dilakukan oleh perusahaan. Berikut adalah beberapa area penting yang dapat dievaluasi dalam analisis efektivitas administrasi produksi tas pada PT Simone Acc:

1. Proses Perencanaan Produksi:
 - a. Evaluasi metode perencanaan produksi yang digunakan oleh PT Simone Acc.
 - b. Analisis keefektifan perencanaan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan pasar.
 - c. Penilaian terhadap kecukupan perencanaan produksi yang mempertimbangkan faktor-faktor seperti waktu, tenaga, dan bahan baku

2. Pengelolaan Persediaan
 - a. Evaluasi sistem pengelolaan persediaan yang diterapkan oleh PT Simone Acc.
 - b. Untuk memastikan perusahaan tidak memiliki persediaan yang terlalu banyak atau terlalu sedikit, perlu diperhatikan tingkat persediaannya.
 - c. Untuk meminimalkan biaya penyimpanan dan juga resiko kerusakan atau kehilangan barang, maka dilakukan pengendalian persediaan.
3. Sistem Pencatatan Produksi
 - a. Evaluasi sistem pencatatan produksi yang digunakan PT Simone Acc
 - b. Identifikasi kelemahan dan tantangan yang mungkin terjadi dalam sistem pencatatan yang digunakan.
 - c. Perbandingan dengan prinsip-prinsip administrasi produksi yang baik untuk menilai efektivitas sistem pencatatan yang ada

(SOP) STANDART OPERATING PROCEDURE	
PROSES KONTROL LAPANGAN	KETERANGAN
PURCHASE ORDER MATERIAL (Import & Local)	1.Pemesanan Barang Import di lakukan oleh orang Simone Korea untuk setiap itemnya. 2.Pemesanan Barang Local di lakukan oleh orang Simone Indonesia untuk setiap itemnya.
SCHEDULE PENGIRIMAN MATERIAL (Import & Local)	1.Setiap penanggung jawab harus melakukan pengecekan schedule pengiriman material IMPORT/LOCAL.(ETD & ETA). 2.Staff Penanggung Jawab : (Widia,Farida,Rika,Ugi,Sademi).
INCOME GUDANG MATERIAL (Penerimaan Barang Import/Local)	1.Setiap Penerimaan Barang akan dilakukan pengecekan Document & Barang oleh petugas BEA CUKAI setempat. 2.Dan setiap orang Gudang Material akan melakukan pengecekan seperti : Surat Jalan & Barang.

Hambatan dan Solusi

Hambatan –hambatan yang terjadi dalam efektivitas administrasi produksi tas di PT Simone Acc:

1. Keterlambatan pengiriman bahan baku, jika pengiriman bahan baku terlambat, yang berakibat pada penundaan dalam proses produksi tas. Keterlambatan ini dapat disebabkan dari masalah logistik atau masalah dalam rantai pasokan.
2. Kualitas komponen bahan baku yang rendah. Kualitas akhir produk tas dapat menurun jika bahan baku yang diterima tidak memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Hal ini mungkin berdampak pada reputasi merek serta kepuasan pelanggan.
3. Ketidaktersediaan sumber daya produksi yang cukup. Jika sumber daya seperti mesin, peralatan atau tenaga kerja tidak mencukupi, hal ini dapat menyebabkan terhambatnya produksi tas. Dalam hal ini produksi tidak dapat berjalan dengan optimal yang dapat mengakibatkan penurunan efisiensi dan peningkatan waktu siklus produksi.
4. Masalah Kualitas Produk. Jika terdapat masalah dalam kualitas produk, seperti cacat atau ketidaksesuaian dengan spesifikasi yang diharapkan, hal ini dapat menyebabkan penolakan produk..

Di PT Simone Acc, strategi berikut diterapkan untuk mengatasi hambatan efisiensi administrasi produksi tas:

1. Diversifikasi pemasok. Selain mengandalkan satu pemasok tunggal, pertimbangan untuk berkerjasama dengan beberapa pemasok bahan baku yang dapat menyediakan produk yang sama atau setara. Dengan memiliki beberapa pilihan pemasok dapat mengurangi resiko keterlambatan jika salah satu pemasok mengalami masalah.
2. Audit pemasok. Lakukan audit yang lebih ketat terhadap pemasok bahan baku. Pastikan bahwa pemasok memiliki sistem pengendalian kualitas barang yang baik dan memenuhi standar yang ditetapkan. Audit ini dapat melibatkan pemasok pemeriksaan langsung terhadap fasilitas produksi pemasok, pengujian *sample* bahan baku dan evaluasi pengendalian kualitas yang relevan.
3. Analisis perencanaan kualitas. Lakukan analisis kualitas produksi yang komprehensif untuk menilai kemampuan produksi saat ini dan menentukan kebutuhan sumber daya yang dibutuhkan. Identifikasi area-area yang membatasi kapasitas produksi, seperti mesin, tenaga kerja atau fasilitas produksi. Berdasarkan analisis ini buat rencana perencanaan kapasitas yang memadai termasuk pengadaan sumber daya tambahan jika diperlukan.
4. Perbaiki Proses Produksi. Tinjau kembali seluruh proses produksi dari awal hingga akhir dan identifikasi titik-titik lemah yang mungkin menyebabkan masalah kualitas. Lakukan perbaikan pada proses-proses tersebut untuk meningkatkan kualitas produk. Perhatikan faktor-faktor seperti bahan baku, metode produksi, pengendalian kualitas dan pengujian produk.

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan kajian terhadap kelayakan perusahaan pembuatan Tas di PT Simone Acc, ditemukan beberapa kendala, antara lain keterlambatan pengangkutan bahan baku, rendahnya kualitas bahan baku, dan tidak dapat diaksesnya aset produksi yang memadai. Untuk mengatasi hambatan ini, beberapa solusi telah diusulkan, termasuk perluasan penyedia, korespondensi yang solid dengan penyedia, persiapan yang matang, pengujian bahan baku, persiapan penyedia, tinjauan penyedia, pemeriksaan batas produksi, investasi pada perangkat keras dan inovasi, persiapan dan peningkatan tenaga kerja, subkontrak atau kerjasama dengan pihak luar, jaringan pasok yang kuat para eksekutifnya, dan pengaturan pembuatan yang matang. Pelaksanaan pengaturan tersebut diharapkan dapat membangun kecukupan perusahaan pembuatan tas di PT Simone Acc. Dengan mengatasi penundaan pengiriman bahan baku, meningkatkan kualitas bahan baku, dan menjamin tersedianya sumber daya produksi yang memadai, PT Simone Acc dapat membangun efisiensi, produktivitas, dan loyalitas konsumen secara umum. Peningkatan administrasi produksi hanya dapat dicapai melalui komunikasi yang efektif dengan karyawan, pemasok, dan mitra bisnis lainnya. Untuk mengidentifikasi masalah dengan cepat dan mengambil tindakan yang tepat, penting untuk memantau kinerja pemasok, kualitas bahan baku, dan ketersediaan sumber daya produksi secara berkala.

Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap PT Simone Acc ada beberapa saran yang diberikan yaitu: Melakukan perbaikan administrasi produksi yang sudah diusulkan sebelumnya dan perlu juga dilakukan pengimplementasian secara bertahap. Identifikasi prioritas utama dan mulailah dengan melakukan solusi yang paling kritis atau yang memberikan dampak langsung terhadap kendala yang ada. Hal ini memungkinkan bagi PT Simone Acc untuk dapat melihat perbaikan yang lebih terukur seiring berjalan waktu dan juga dapat menghindari terlalu banyaknya perubahan yang terjadi sekaligus, Melakukan perubahan dengan melibatkan staf: staf yang terlibat dalam proses administrasi produksi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses perubahan. Dengan memberikan mereka kesempatan untuk memberikan saran, dan ide dalam perbaikan demi kelancaran proses produksi. Selain itu, perlu juga diadakan pelatihan bagi para staf untuk meningkatkan kualitas para staf dan memahami perubahan yang terjadi. Melakukan Evaluasi secara teratur, penting halnya untuk melakukan evaluasi secara teratur terhadap implementasi solusi dan hasil yang dicapai. Tetapkan indikator kinerja kunci (*Key Performance Indicators*) yang relevan untuk mengukur kemajuan dan

efektifitas perbaikan. Dengan melakukan evaluasi rutin, PT Simone Acc dapat mengidentifikasi area yang masih memerlukan perbaikan tambahan atau penyesuaian strategi yang diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryadi, Hendi (2018). *Administrasi Perkantoran untuk Manajer dan Staf*. Jakarta: Kumparan
- Khaerul, U. H.S (2017). *Manajemen Investasi*. Bandung: Pustaka Setia
- Kusumah, Ferdina N (2022). *Analisis Sistem Pendeteksi Wajah pada Gambar dengan Metode K-Nearest Neighbour*.-. Pascal Books
- Moleong, Lexy J (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Bandung: PT Rosdakarya
- Nugroho, Sulistyio (2022). *Pengantar Analisis Data Sosial*.-. PT Raja Grafindo Persada.
- Nurdin, M.S. (2019). *Konsep Produksi dalam Perspektif Baqir Shadr.El Barqa*, 02 (1), 25 – 49.
<https://doi.org/10.14746/strp.2015.40.1.28>
- Siagian (2016). *Efektifitas Manajemen*. Yogyakarta: PPMI.
- Sugiyono (2020). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian Yang bersifat: Eksploitatif, Enterpretif dan Konstrutif*. Bandung: Alfabeta
- Syafii, I.K. (2016). *Ilmu Admnistrasi Publik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Troena, E. A (2021). *Analisis Statistik Data Ekonomi*. Universitas Indonesia